

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode yaitu kualitatif, karena penelitian ini memerlukan pengamatan langsung pada suatu objek serta subjek yang akan diteliti. Dengan cara mendeskripsikan hasil dari observasi di lapangan pada penelitian, dengan mengumpulkan beberapa pendapat informan. Metode penelitian kualitatif penelitiannya dilakukan dalam kondisi sosial yang terjadi pada lingkungan masyarakat. Analisis ini diambil berdasar pada fakta yang ditemukan sehingga dapat menghasilkan sebuah data yang akurat.

3.2 Penentuan Unit Analisis

Unit Analisis merupakan sebuah satuan yang diperhitungkan atau dijadikan sebagai sebuah subjek penelitian. Unit Analisis ini juga merupakan sebuah tahapan dalam pengambilan sampel yang di dalamnya yaitu ada sampling dan juga satuan kajian. Unit Analisis dalam penelitian ini adalah Anggota DPR Kota Tasikmalaya dan beberapa sampel aksen atau aktor yang ikut menjalankan kebijakan peraturan daerah tentang Ruang Terbuka Hijau seperti Dinas Lingkungan Hidup Kota Tasikmalaya dan UPTD Pengelolaan Komplek Dadaha Kota Tasikmalaya, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang.

3.3 Penentuan Informan

Teknik dari penentuan informan yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* dan juga *Snowball Sampling* dimana *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan mencari informan yang mengetahui segala hal terkait kebijakan Ruang Terbuka Hijau. Sedangkan *Snowball Sampling* merupakan teknik pengambilan data yang dilihat dari jumlah informan yang sedikit dan semakin berkembang bertambah karena sangat dibutuhkan informasi dari informan yang lebih spesifik. Dalam informan penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.1 Daftar Informan

No.	Informan	Alamat Informan
1.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Kantor PUPR
2.	Dinas Lingkungan Hidup Kota Tasikmalaya	Kantor Dinas LH
3.	UPTD Pengelolaan Komplek Dadaha	Kantor UPTD Dadaha
4.	DPRD Kota Tasikmalaya	Kantor DPRD

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan data melewati teknik wawancara yang dilakukan secara spesifik (*in depth interview*), melakukan diskusi kecil pada objek penelitian. Yang diteliti pada saat ini adalah pihak dari anggota DPR serta pihak yang mengetahui kebijakan peraturan daerah

tentang Ruang Terbuka Hijau. Wawancara akan dilaksanakan secara langsung di lokasi penelitian yaitu DPRD Kota Tasikmalaya dan UPTD Pengelolaan Komplek Dadaha Kota Tasikmalaya dan juga Dinas Lingkungan Hidup Kota Tasikmalaya. Yang dimana peneliti harus dapat memberikan pendapat dan juga jawaban mengenai permasalahan penelitian ini. Dalam wawancara diperlukan juga alat tulis serta media lain yang bisa dijadikan sebagai alat untuk mengumpulkan sebuah data, merekam, mencatat yang disampaikan oleh objek.

3.4.2 Observasi

Observasi merupakan hal yang dikenal dengan istilah pengamatan, dan kegiatan observasi ini membutuhkan serta melibatkan pengamat peneliti. Dapat merasakan dan juga dapat memahami salah satu objek yang diteliti secara langsung sebagai sebuah informan secara individu atau tim yang terkait dengan analisis kebijakan Peraturan Daerah tentang Ruang Terbuka Hijau. Penulis melakukan observasi dengan transparan yaitu penulis mengungkapkan kepada narasumber, kepada semua pihak yang terkait bahwa penulis sedang melakukan sebuah observasi sehingga seluruh proses penelitian diketahui.

3.4.3 Studi Dokumentasi

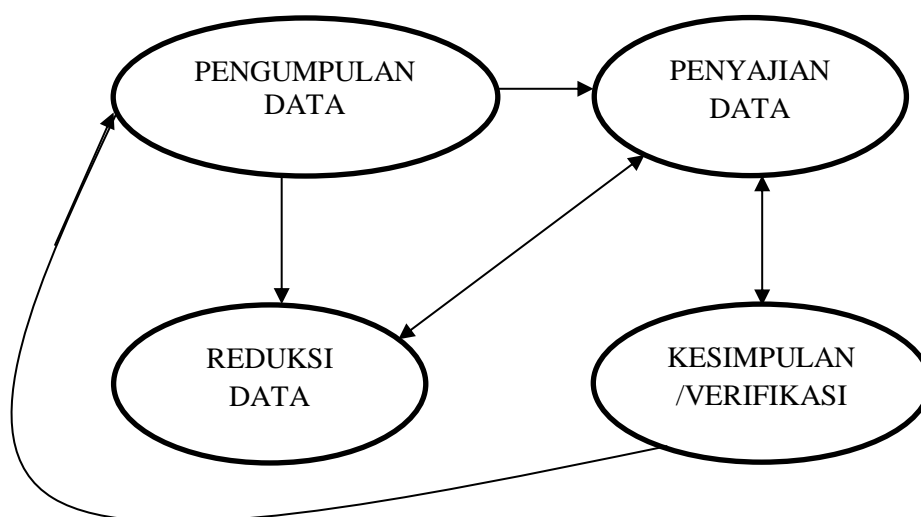
Dokumentasi merupakan suatu pengumpulan data seperti draft sidang, naskah akademik serta file yang memiliki keterkaitan dengan penelitian serta mengambil gambar (memotret). Dokumentasi ini dilakukan pada saat peneliti berada di Lokasi penelitian yakni DPRD Kota Tasikmalaya, dalam artian

dokumentasi sendiri adalah media yang dijadikan sebagai tempat pengumpulan informasi seperti dalam bentuk draft, file, gambar maupun video mengenai Kebijakan Publik Program Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Dadaha Kota Tasikmalaya.

3.5 Pengolahan dan Analisis Data

Metode Analisis Data ini menjadi suatu proses dalam mengorganisir dan juga mengurutkan data kedalam sebuah kategori, pola dan juga uraian dasar. Bertujuan untuk mendapatkan tema dan juga topik yang akan dirumuskan, maka penelitian ini menggunakan sebuah model menurut Sugiyono (2017: 246-253) dijelaskan tentang model analisis data menurut gagasan Miles dan Huberman, yang menggunakan suatu proses analisis sebagai berikut.²⁰

Gambar 3. 1
Metode Analisis Interaktif



Sumber : Miles, M.B dan Huberman, A.M

²⁰ Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. 2017. Hlm 246-253

1. Pengumpulan Data

Sebuah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Dari pengumpulan data tersebut dilakukan bertujuan untuk mendapatkan sebuah informasi yang sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian ini. Tahap pengumpulan data ini bisa dilakukan secara teratur dengan menggunakan sebuah teknik observasi wawancara dan juga dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu tahap dari sebuah teknik analisis data kualitatif. Reduksi data juga menjadi sebuah penyederhanaan, penggolongan, serta membuang data yang tidak diperlukan sehingga data tersebut bisa menghasilkan sebuah informasi yang bermakna, juga dapat mempermudah dalam penarikan sebuah kesimpulan. Banyaknya jumlah serta kompleksnya data diperlukan analisis sebuah data melalui tahap reduksi yang dilakukan untuk pemilihan sebuah relevansi.

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan bertujuan untuk mempermudah dalam memahami apa yang terjadi serta apa yang merencanakan kerja selanjutnya. Dalam penyajian sebuah data ini, yang disajikan serta diperoleh ke dalam bentuk latar belakang serta teks narasi.

4. Tahap Kesimpulan dan Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan serta Verifikasi data yaitu melakukan verifikasi data serta melakukan sebuah penarikan kesimpulan dari penelitian. Kesimpulan ini dilakukan karena kesimpulan di awal itu masih bersifat sementara, serta bisa terdapat perubahan untuk kedepannya jika memang ditemukan data atau fakta yang baru pada suatu objek penelitian disaat proses verifikasi data di lapangan secara langsung.

3.6 Uji Validitas Data

Uji Validitas data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode triangulasi dalam melakukan sebuah pemeriksaan pada keabsahan data. Yang di dalamnya menjelaskan tentang metode yang diambil untuk penelitian adalah triangulasi data, seperti dilakukannya wawancara, observasi, serta dokumentasi.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, penulis memilih lokasi penelitian di DPRD Kota Tasikmalaya serta lingkungan masyarakat yang memiliki keterkaitan dengan analisis kebijakan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Dadaha Kota Tasikmalaya.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan						
		Jan	Feb	Mar	Apr- Agst	Sept	Okt	Nov
1.	Pengajuan Judul							
2.	Penyusunan Proposal							
3.	Penelitian Lapangan							
4.	Pengolahan & Analisis Data							
5.	Penyusunan Hasil Penelitian							
6.	Laporan Hasil							